

Abstrak Penelitian

Yenny Siauman 110110473 (2005) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
“Perbedaan Kemampuan Pengambilan Keputusan Ditinjau dari Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan pengambilan keputusan bila ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orang tua pada remaja akhir di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Teori mengatakan bahwa adanya kebebasan berpikir merupakan salah satu kondisi yang dapat menunjang kemampuan individu dalam membuat keputusan. Anak yang mendapat pola asuh demokratis mempunyai kesempatan untuk mengurus keperluan-keperluannya sendiri, membuat rencana, menyusun alternatif, mengambil keputusan sendiri serta bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusannya sehingga memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik daripada anak yang mendapat pola asuh lainnya (permisif dan otoriter).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan ada 2, yaitu: skala kemampuan pengambilan keputusan dan skala persepsi terhadap pola asuh orang tua. Skala kemampuan pengambilan keputusan disusun dengan metode Likert dan terdiri dari 31 aitem. Skala persepsi terhadap pola asuh orang tua diadaptasi dari Skala Pola Asuh Anak (Yuniarti, 1988 dalam Azwar, 2003: 189-204) dan dimodifikasi oleh peneliti atas pertimbangan peneliti dan saran yang diberikan oleh *rater*. Skala persepsi terhadap pola asuh orang tua terdiri dari 25 aitem dan memiliki 3 alternatif jawaban yang masing-masing mewakili pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Peneliti meminta *professional judgement* dari para *rater*, kemudian melakukan uji coba skala kepada sejumlah subyek. Hasil uji coba dianalisis dengan analisis aitem. Reliabilitas yang digunakan adalah *internal consistency* yang dianalisis dengan menggunakan teknik *alpha*.

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 1-9 Juli 2005 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Subyek adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang berusia 17-21 tahun (lahir tahun 1984-1987). Jumlah subyek 207 orang.

Data dianalisis dengan Analisis Varians Satu Jalan dan diperoleh hasil bahwa ada perbedaan kemampuan pengambilan keputusan bila ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orang tua pada remaja akhir di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Selanjutnya peneliti mengembangkan penghitungan dengan menggunakan uji *Post Hoc*. Dari hasil uji tersebut diperoleh hasil bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara kemampuan pengambilan keputusan pada remaja akhir di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang mempunyai persepsi terhadap kecenderungan pola asuh orang tua tipe demokratis dengan kemampuan pengambilan keputusan pada remaja akhir yang mempunyai persepsi terhadap kecenderungan pola asuh orang tua tipe otoriter. Rata-rata (*mean*) skor

kemampuan pengambilan keputusan pada subyek yang mempunyai persepsi terhadap kecenderungan pola asuh orang tua juga menunjukkan bahwa skor kemampuan pengambilan keputusan pada subyek yang mempunyai persepsi terhadap kecenderungan pola asuh orang tua terentang dari yang tertinggi yaitu tipe demokratis, di urutan kedua yaitu tipe permisif, dan yang terendah yaitu tipe otoriter.